

## BAB V

### PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menguji homogenitas sampel yang akan digunakan untuk penelitian terlebih dahulu. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan diperoleh bahwa  $\text{sig. } 0,649 > 0,05$  sehingga diartikan bahwa sampel homogen. Sampel terdiri dari dua kelas yakni kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen.

#### **A. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di MIN 4 Tulungagung**

Pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika ini dihitung menggunakan uji MANOVA. Akan tetapi, sebelum menggunakan uji MANOVA ini, data harus berdistribusi normal dan homogen.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov - Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for Windows* didapat bahwa data angket motivasi belajar matematika siswa berdistribusi normal. Hal ini terbukti *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,167 dan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,143. Sedangkan untuk hasil uji homogen diperoleh sebesar 0,095. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar matematika siswa bersifat berdistribusi normal dan homogen.

Setelah data angket motivasi belajar ini memenuhi kedua uji prasarat, maka data tersebut dapat diuji menggunakan uji MANOVA. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for Windows*.

Analisis dengan bantuan program SPSS 22.0 *for Windows*, hasilnya menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 82,75 dan kelas kontrol 78,90476. Maka selisih dari dua *mean* tersebut adalah 3,84524 sehingga motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,044. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yaitu ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung. Hal ini terbukti bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,044 < 0,05.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Hamalik bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa.<sup>1</sup> Dengan demikian, media pembelajaran visual dapat mendorong gairah dan semangat belajar menuju kesuksesan yang mengantarkan mereka mencapai kepuasan atas kesuksesan yang diraih.<sup>2</sup> Dari hasil penelitian media pembelajaran visual baik digunakan dalam pembelajaran. Dengan adanya media visual siswa bisa meningkatkan daya

---

<sup>1</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 15

<sup>2</sup>Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 134

ingat dan menjadi lebih tertarik sehingga mendorong semangat mengikuti pembelajaran di kelas.

Hasil dari penelitian ini yang membuktikan bahwa ada pengaruh media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar siswa sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kholifatul Khasanah bahwa dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian (1) Dalam penggunaan media pembelajaran visual ini seorang guru harus memperhatikan kesesuaian antara materi dan jenis media visual yang digunakan. Karena dengan perencanaan yang tepat terhadap penggunaan media yang sesuai dengan materi yang digunakan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, (2) dengan adanya media visual siswa dalam mengikuti pelajaran menjadi senang, dan semangat belajar menjadi meningkat ketika guru menyampaikan pelajaran menggunakan media. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>3</sup>

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Istiqomah yaitu dengan digunakannya media gambar, siswa akan lebih berminat untuk belajar sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar yang ditunjukkan dari keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan media gambar serta hasil

---

<sup>3</sup> Khalifatul khasanah, *Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: skripsi tidak diterbitkan, 2016)

belajar siswa menjadi lebih meningkat.<sup>4</sup> Terlihat jelas dari hasil nilai siswa kelas yang diajarkan menggunakan media pembelajaran nilainya naik atau meningkat. Jadi media pembelajaran visual dapat mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.

#### **B. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di MIN 4 Tulungagung**

Pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika ini dihitung menggunakan uji MANOVA. Akan tetapi, sebelum menggunakan uji MANOVA ini, data harus berdistribusi normal dan homogen.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov - Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for Windows* didapat bahwa data *post test* hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal. Hal ini terbukti *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,195 dan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,144. Sedangkan untuk hasil uji homogen diperoleh sebesar 0,445. Jadi, dapat disimpulkan

---

<sup>4</sup> Istiqomah, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: skripsi tidak diterbitkan, 2018)

bahwa data *post test* hasil belajar matematika siswa bersifat berdistribusi normal dan homogen.

Setelah data *post test* hasil belajar ini memenuhi kedua uji prasarat, maka data tersebut dapat diuji menggunakan uji MANOVA. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for Windows*.

Analisis dengan bantuan program SPSS 22.0 *for Windows*, hasilnya menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 84,75 dan kelas kontrol 76,9047619. Maka selisih dari dua *mean* tersebut adalah 7,8452381 sehingga hasil *post test* siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,010. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yaitu ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung. Hal ini terbukti bahwa nilai  $Sig. (2-tailed) = 0,010 < 0,05$ .

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual baik digunakan ketika pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aang Kurnia yaitu Media pembelajaran visual merupakan salah satu alat pembelajaran yang digunakan untuk mendorong peserta didik aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Siswa juga dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena

tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain sehingga memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tjahyo Subroto dkk yaitu Media visual sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan kerucut pengalaman belajar bahwa materi pelajaran yang diingat siswa adalah 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dilakukan dan dikatakan. Hal ini menunjukkan bahwa jika mengajar dengan banyak ceramah, maka materi pelajaran yang diingat oleh siswa hanya sebesar 20% saja. Tetapi sebaliknya apabila siswa diminta untuk mengamati dan memperhatikan suatu media visual, maka materi pelajaran yang diingat oleh siswa dapat sebesar 30%. Dari hasil penelitian media pembelajaran visual baik digunakan dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan media visual di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung memungkinkan untuk diterapkan, hasilnya dapat dikategorikan lebih bagus yaitu dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 82,50 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah sebesar 77,14 serta antusias siswa dan keaktifan siswa dalam

---

<sup>5</sup> Aang Kurnia, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Pekalongan*, (Surakarta: Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis 1 (1), 2015), hal. 2

<sup>6</sup> Tjahyo Subroto, Sigit Priatmoko, dan Nurma Siyamita, *Pengaruh Media Visual di Ruang Kelas terhadap Minat dan Hasil Belajar Kimia Siswa*, (Semarang: Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia 3 (1), 2009), hal. 400

pembelajaran.<sup>7</sup> Melalui berbagai metode dan media pembelajaran, siswa akan dapat banyak berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki siswa. Kelebihan media visual ialah dapat memperkuat pemahaman, memperkuat ingatan serta dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberi hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat peningkatan antara hasil belajar siswa sebelum diberi media visual dengan hasil belajar siswa setelah diberi media visual dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Jadi dengan adanya media visual dapat digunakan untuk mendorong peserta didik aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga materi pelajaran akan mudah diingat siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.

---

<sup>7</sup> Fajar Rohmawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dengan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

<sup>8</sup> Ayi Badruzaman, *Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peta*, (Tasikmalaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2 (1), 2015), hal. 119

### **C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di MIN 4 Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,008. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,008 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran visual dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media atau hanya dengan metode ceramah diskusi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.

Hal ini sesuai dengan buku Musfiqon menyatakan bahwa Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata.<sup>9</sup> Dengan adanya media pembelajaran visual siswa menjadi senang, memperlancar pemahaman dan memperkuat daya ingat sehingga semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Penggunaan media visual juga dapat mempermudah guru untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah yaitu berdasarkan uji manova, menunjukkan nilai *Sig.*(*2-tailed*) adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,001 < 0,05$ .

---

<sup>9</sup> Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hal. 70

Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar Fiqih siswa yang diperlakukan sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar dan kelas eksperimen yang menggunakan media gambar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Dengan digunakannya media gambar, siswa akan lebih berminat untuk belajar sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

Hal ini juga hampir sejalan meskipun berbeda strateginya sesuai dengan yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa PAIKEM hadir sebagai solusi, karena pembelajaran model ini lebih memungkinkan guru maupun siswa untuk sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, strategi ini juga lebih memungkinkan guru dan siswa untuk sama-sama memunculkan jiwa kreatifitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Guru berupaya kreatif mencoba berbagai cara dalam melibatkan semua peserta didiknya dalam pembelajaran. Sementara peserta didik juga dituntut kreatif untuk memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan sesama teman, guru, maupun bahan ajaran dengan segala alat

---

<sup>10</sup> Istiqomah, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2018)

bantunya.<sup>11</sup> Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dari pembahasan tersebut, dengan penggunaan media pembelajaran visual pada proses pembelajaran matematika pokok bahasan pengukuran sudut, maka hasil belajar siswa semakin meningkat sehingga siswa merasa bahwa belajar matematika menggunakan media visual itu sangat mudah dan menyenangkan. Hal tersebut ditunjukkan selama dilapangan, siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran visual memiliki nilai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan tidak menggunakan media.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di MIN 4 Tulungagung.

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA , 2010), hal.369